

EDISI#4 • DESEMBER 2015



100%  
Free!

# PINDAD-REVIEW

PT PINDAD (Persero) - Dari Kita Untuk Kita

Hal. **2**  
PERGANTIAN KEPEMIMPINAN  
PT PINDAD (PERSERO)

Hal. **4**  
GRATIFIKASI  
(SEBUAH PEMAHAMAN) PINDAD (PERSERO)

Hal. **17**  
SESAAT PENUH RAHMAT, KILAS  
BALIK PERJALANAN PT PINDAD

## KILAS BALIK PT PINDAD 2015

Hal. **7**  
TEKNOLOGI  
3D PRINTING

Hal. **10**  
IMPLEMENTASI  
POLITIK DAN  
STRATEGI NASIONAL



Hal. **9**  
BUDAYA PERUSAHAAN  
JBUS, SOSIALISASI  
& IMPLEMENTASI



● Dari Meja Redaksi

1

● PERGANTIAN KEPEMIMPINAN  
PT PINDAD (PERSERO)

2

● GRATIFIKASI  
(SEBUAH PEMAHAMAN)

4



● TEKNOLOGI 3D PRINTING

7

● BUDAYA PERUSAHAAN JBUS,  
SOSIALISASI & IMPLEMENTASI

9

● IMPLEMENTASI POLITIK DAN  
STRATEGI NASIONAL (POLSTRANAS)  
PADA PEMBANGUNAN NASIONAL

10

● CATATAN PERISTIWA  
PENTING TAHUN 2015

11

● SESAAT PENUH RAHMAT, KILAS  
BALIK PERJALANAN PT PINDAD

17



● Blogspot

19

**PENERBIT**

Dept. Komunikasi Korporat

**PELINDUNG**

Direktur Utama

**PENASEHAT**

Direksi

**PEMIMPIN UMUM**

Iwan Kusdiana, Ir.

**PEMIMPIN REDAKSI**

Hardantono

**REDAKTUR PELAKSANA****Bid. SDM**

Yayat Ruyat, M.Eng., Dr.

**Bid. Manajemen**

-

**Bid. Teknologi**

-

**Bid. Keuangan**

Ade Ahmad Suradi, SH.

**ANGGOTA REDAKSI****Bid. Graphic/Desain**

M. Dzakki Filfikkri

**Bid. Legal**

Heryawan Roosdyanto, SH.

**Bid. Umum**

Anggia Susada Mantarlia, S.I.KOM

**Bid. Foto/Audio Visual**

Wahidin

Bambang

**SEKRETARIAT & DISTRIBUSI****MAJALAH**

Ami Marlinawati

**Alamat Redaksi :**

PT PINDAD (Persero)

Jl. Jend. Gatot Soebroto No.517

Bandung 40284 - INDONESIA

Telp. +62-22-7312073 - Ext. 2799

Fax. +62-22-7301222

<http://www.pindad.com>e-mail : [info@pindad.com](mailto:info@pindad.com)

**R**edaksi menerima naskah/tulisan yang sesuai dengan Visi dan Misi Buletin. Naskah/tulisan diketik rapi pada kertas ukuran A4, maksimal **4 halaman** (ukuran huruf 9 pt, tipe font Calibri, Arial atau Times New Roman, 1,5 spasi). Sertakan file foto penulis (close up, gaya bebas). Untuk naskah yang dimuat Redaksi akan diberi imbalan yang sesuai. Naskah dikirim ke Dept. Komunikasi Korporat atau via intranet.



# Dari Meja Redaksi

## Kilas Balik Pindad Tahun 2015

Edisi keempat tahun 2015, P-Review mengangkat tema “Kilas Balik Pindad Tahun 2015”. Tema ini kami angkat sebagai evaluasi dari beberapa peristiwa penting yang terjadi di PT Pindad (Persero).

Untuk memberi gambaran singkat serta menambah wawasan, redaksi akan menyajikan beberapa tulisan terkait peristiwa menarik yang terjadi sampai akhir tahun.

Selain artikel dan liputan tadi, redaksi akan menampilkan tulisan mengenai “Gratifikasi” serta “Pergantian Kepemimpinan PT Pindad (Persero)”, serta tulisan ringan lainnya yang tak kalah menarik.

Semoga sajian kami dapat memberikan penyegaran setelah kepenatan bekerja. Selamat membaca...

Salam Redaksi,

Bandung, Desember 2015



# PERGANTIAN KEPEMIMPINAN PT PINDAD (PERSERO)



Oleh : Anggia Susada M

**A**khir November lalu, PT Pindad (Persero) melepas dua sosok yang telah berjasa besar kepada perusahaan. Tri Hardjono, Direktur Operasi Produk Pertahanan dan Keamanan dan Wahyu Utomo, Direktur Operasi Produk Industrial mengakhiri masa jabatannya setelah mengabdikan puluhan tahun pada PT Pindad (Persero). Posisi mereka digantikan oleh Widjajanto dan Bobby Sumardiat Atmosudirjo yang resmi dilantik di kantor Kementerian BUMN.

Dalam suatu perjalanan panjang perusahaan, pergantian tampuk kepemimpinan memang tidak dapat dihindarkan. Pergantian posisi, khususnya di manajemen puncak, berjalan seiring dengan tuntutan organisasi yang terus terekskalasi. Kondisi global ditandai dengan persaingan yang semakin ketat serta pasar bebas, mengharuskan setiap perusahaan mampu melakukan perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*) sehingga mampu bersaing dan selanjutnya berkembang. Pemimpin, khususnya di manajemen puncak memiliki peran besar dalam memberi panduan dan arahan bagi seluruh entitas perusahaan untuk memiliki keunggulan kompetitif, kerjasama tim yang baik, kepercayaan dan penguasaan informasi yang memadai.

Dua orang suksesor posisi jabatan Direksi sudah memiliki banyak pengalaman manajerial yang membangun kemampuan kepemimpinan mereka. Bobby Sumardiat Atmosudirjo, misalnya. Pria yang lahir di Pangkal Pinang, 21 September 1965 ditunjuk sebagai Direktur Operasi PT Pindad (Persero) yang membawahi aspek produksi dan kualitas produk perusahaan di berbagai divisi seperti Divisi Senjata, Kendaraan Khusus, Munisi, Mesin Industrial, Tempa & Cor, Bahan Peledak Komersial, dan *Quality Assurance*. Dengan latar belakang pendidikan di bidang Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung yang didapatnya tahun 1992, dan riwayat karirnya seperti *Head of Health, Safety, and Environment* PT Petrosea, *Maintenance Manager* PT Petrokimia Interindo, dan *Deputy General Manager* PT Petrosea, serta posisi Deputy Direktur Produk Industrial PT Pindad (Persero), membuat Beliau memiliki latar belakang yang baik dalam menangani aspek produksi.

Posisi Direktur Komersial PT Pindad (Persero) kini dipegang

oleh Widjajanto. Pria yang lahir di Surabaya tanggal 23 Februari 1970 ini memiliki latar belakang pendidikan Ilmu Politik di Universitas Airlangga dan berhasil lulus pada tahun 1991 dan menyelesaikan program master dalam bidang Ilmu Komunikasi dari University of Westminster, Inggris pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan PT Pindad (Persero), Beliau sempat berkarir sebagai jurnalis di Tempo selama 9 tahun, kemudian dipercaya untuk memegang beberapa jabatan seperti *Head of Communication* Sampoerna Indonesia, *Head of Communication* Indika Group, *Communication Director* Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh-Nias, *Corporate Secretary* Medco Group, dan *Chief Executive Officer* Liga Primer Indonesia yang memberi sumbangsih cukup besar, sehingga saat ini diberikan kepercayaan untuk memegang posisi Direktur Komersial. Selain itu, sebelum ditunjuk menjadi salah satu Direktur, Beliau sempat memegang beberapa jabatan seperti Kepala Divisi Manajemen Perubahan dan Kepala Divisi Pemasaran dan Pengembangan Bisnis.

Menerima pemimpin baru dalam menjalankan nilai-nilai dan metode kepemimpinan yang berbeda pula, memang terkadang tidak mudah diterima para bawahan yang sudah terbiasa dengan gaya kepemimpinan yang lama. Tapi seperti yang pernah dikatakan oleh mantan Direktur Utama PT Pindad (Persero), Sudirman Said, bahwa dalam menerima perubahan, kita harus memilih *attitude* sebagai imigran, yaitu sebagai penerima perubahan yang penuh perencanaan yang matang. Sebagai imigran, kita selalu melihat '*what's next?*'. Imigran merencanakan dengan baik terhadap perubahan; mengapa, berjalan dengan apa, naik apa, tujuannya kemana, di sana mau melakukan apa. Kepada perubahan apapun yang akan dilakukan

para pemimpin yang baru untuk merintis, tetap teruskan tradisi untuk bersiap-siap menghadapi perubahan. Tidak usah merasa takut, tapi yang paling penting adalah selalu berusaha melakukan yang terbaik.

Harapan kini berlabuh kepada pemimpin yang baru diberikan kepercayaan untuk memimpin perusahaan ini. Pemimpin yang terpilih di manajemen puncak, diharapkan dapat menjalin hubungan baik dengan bawahannya, menyebarluaskan pandangan positifnya, memotivasi karyawan untuk dapat mampu meraih prestasi, serta menyediakan apa yang karyawan butuhkan untuk menyelesaikan pekerjaannya. Pemimpin akan menjadi panutan, untuk aktif bersama karyawan dalam mencapai tujuan perusahaan. Pemimpin juga harus mau mendengar aspirasi segenap entitas perusahaan, karena usaha mencapai visi, misi, dan tujuan perusahaan merupakan kerjasama semua pihak dengan para pemimpin di garda terdepan, menyebarkan energi positif dalam setiap aktivitas perusahaan yang dilakukan.

Tri Hardjono dan Wahyu Utomo telah berjasa besar dengan memberikan sumbangan tenaga dan pemikirannya selama berkarir di PT Pindad (Persero). Perjalanan panjang keduanya berperan besar dalam perkembangan Pindad selama ini. Tidak berlebihan rasanya, jika rasa terima kasih kita sampaikan kepada Pak Wahyu dan Pak Tri atas dharma bakti-nya dan untaian doa yang kita panjatkan agar Pak Tri dan Pak Wahyu terus diberikan rahmat, hidayah, kesehatan, serta tetap bisa berkarya. Amin.

*If your actions inspire others to dream more, learn more, do more and become more, you are a leader. – John Quincy Adams.*



# GRATIFIKASI

(Sebuah Pemahaman)



Oleh : Herryawan Roosdyanto

P.N. PERTJETAKAN KEBAJARAN

**G**ratifikasi merupakan istilah yang “ramai” dibicarakan dalam beberapa waktu terakhir ini, bahkan gratifikasi seringkali di “sematkan” pada beberapa golongan yang “diduga” menerima atau menikmati “hasil” dari gratifikasi itu sendiri, namun apa sebenarnya gratifikasi itu, siapa saja yang termasuk pada golongan yang wajib lapor atas penerimaan gratifikasi, apa sanksi bagi penerima dan pemberi gratifikasi, serta banyak hal lainnya terkait gratifikasi ?.

Pada kesempatan kali ini, Penulis mencoba untuk menyajikan (secara singkat) informasi terkait segala sesuatu tentang gratifikasi guna penyamaan persepsi tentangnya, dengan mendasarkan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku umum serta ketentuan dalam perusahaan.

## A. Definisi

Sesuai dengan Penjelasan pada **Pasal 12 B ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 1999 Jo. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi (selanjutnya Penulis sebut sebagai UU Tipikor)**, definisi dari Gratifikasi adalah :

“Pemberian dalam arti luas, yakni meliputi pemberian uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, dan fasilitas lainnya. Gratifikasi tersebut baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.”

Sementara dalam **Pasal 12 B ayat 1 UU Tipikor** menyebutkan :

“Setiap gratifikasi kepada pegawai negeri atau penyelenggara negara dianggap pemberian suap, apabila berhubungan dengan jabatannya dan yang berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya, ....dst”

Menurut Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam halaman 10 Buku Saku KPK disebutkan :

rumusan gratifikasi tersebut Pasal 12 B ayat 1 di atas, dapat berubah menjadi suatu perbuatan pidana suap khususnya pada seorang Penyelenggara Negara atau Pegawai Negeri adalah pada saat Penyelenggara Negara atau Pegawai Negeri

tersebut melakukan tindakan menerima suatu gratifikasi atau pemberian hadiah dari pihak manapun sepanjang pemberian tersebut diberikan berhubungan dengan jabatan ataupun pekerjaannya.

Namun demikian, ketentuan **Pasal 12 B UU Tipikor** di atas tidak berlaku jika penerima gratifikasi melaporkan gratifikasi yang diterimanya kepada Komisi Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi, hal ini diatur dalam **Pasal 12 C ayat 1 UU Tipikor**.

Sementara **Surat Keputusan Bersama antara Direksi dan Komisaris PT Pindad (Persero) Nomor : Skep/6/P/BD/VII/2013 tanggal 28 Agustus 2013 tentang Ketentuan Pengendalian Gratifikasi (selanjutnya Penulis sebut sebagai Skep Gratifikasi) pada Pasal 1 ayat 1 Skep Gratifikasi** disebutkan definisi Gratifikasi adalah :

“kegiatan pemberian dan/atau penerimaan hadiah/cinderamata dan/atau hiburan baik yang dilakukan di dalam negeri maupun di luar negeri, dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Pejabat dan Pegawai Perusahaan terkait dengan jabatan dan kewenangannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Pejabat dan Pegawai Perusahaan.”

Sedangkan Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor : PER-05/MBU/2014 tanggal 17 Maret 2014 tentang Program Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (selanjutnya Penulis sebut sebagai **Permen Gratifikasi**) memberikan definisi yang sama dengan UU Tipikor terhadap Gratifikasi yaitu pada huruf D angka 2 Lampiran Permen Gratifikasi :

“Pemberian dalam arti luas yakni uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan Cuma-Cuma, dan fasilitas lainnya, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik.”

di lingkungan  
Kementerian BUMN  
termasuk BUMN-BUMN  
dibawahnya  
mempunyai komitmen  
terhadap pengendalian  
gratifikasi

Secara khusus, ruang lingkup Permen Gratifikasi adalah berlaku terhadap aparatur kementerian BUMN dan pihak-pihak yang diperbantukan atau ditugaskan pada Kementerian BUMN, namun secara umum, Permen Gratifikasi dapat diberlakukan kepada BUMN di bawah Kementerian BUMN minimal sebagai “alert system” bahwa di lingkungan Kementerian BUMN termasuk BUMN-BUMN dibawahnya mempunyai komitmen terhadap pengendalian gratifikasi.

#### B. Penyelenggara Negara

Sebagaimana disebutkan dalam **Pasal 12 B ayat 1 UU Tipikor** terkait keberadaan “Penyelenggara Negara” dalam keterkaitan dengan gratifikasi, Penulis ingin memberikan gambaran singkat tentang siapa saja yang dimaksud dengan Penyelenggara Negara ?.

Sesuai **Pasal 2 Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih Dan Bebas Dari Korupsi, Kolusi, Dan Nepotisme (selanjutnya Penulis sebut sebagai UU Anti KKN)**, yang dimaksud dengan Penyelenggara Negara adalah :

1. Pejabat Negara pada Lembaga Tertinggi Negara;
2. Pejabat Negara pada Lembaga Tinggi Negara;
3. Menteri;
4. Gubernur;
5. Hakim;
6. Pejabat negara yang lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan
7. Pejabat lain yang memiliki fungsi strategis dalam kaitannya dengan penyelenggaraan negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selanjutnya dalam Penjelasan pada **Pasal 2 angka 7 butir 1 UU Anti KKN** tersebut di atas disebutkan Yang dimaksud dengan “pejabat lain yang memiliki fungsi strategis” adalah pejabat yang tugas dan wewenangnya didalam melakukan penyelenggaraan negara rawan terhadap praktek korupsi, kolusi, dan nepotisme, yang meliputi:

1. Direksi, Komisaris, dan pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah.

Terkait dengan “cakupan” Penyelenggara Negara dalam hubungannya dengan kalimat “pejabat struktural lainnya pada Badan Usaha Milik Negara” sebagaimana dimaksud pada **Pasal 2 angka 7 butir 1 UU Anti KKN**, secara internal Perusahaan, pada Pasal 1 ayat 4 Skep Gratifikasi ditetapkan bahwa yang dimaksud dengan Pejabat Perusahaan adalah Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Struktural pada Perusahaan, dan untuk Pegawai Perusahaan diatur dalam Pasal 1 ayat 5 Skep Gratifikasi yaitu semua pegawai yang bekerja di PT Pindad (Persero) baik pegawai tetap maupun pegawai tidak tetap.

Dengan demikian, dapat diartikan bahwa Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Struktural pada Perusahaan serta Pegawai Perusahaan pada Skep Gratifikasi termasuk dalam “pejabat lain yang memiliki fungsi strategis” jika mengacu pada **Pasal 2 angka 7 butir 1 UU Anti KKN**.

#### C. Batasan Besaran Gratifikasi

Dalam **UU Tipikor** “hanya” mensyaratkan adanya beban atau kewajiban pembuktian terhadap suatu pemberian, dimana jika jumlah pemberian di atas Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah), maka kewajiban bagi penerima untuk membuktikan bahwa pemberian dimaksud bukan merupakan suap atau Gratifikasi, sedangkan di bawah Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah), kewajiban bagi penuntut umum untuk membuktikan jika pemberian tersebut merupakan suap atau Gratifikasi, dengan kata lain, **UU Tipikor** tidak menyebutkan secara tegas terkait dengan batasan besaran jumlah pemberian yang dapat diartikan sebagai suatu Gratifikasi. Namun demikian, secara internal perusahaan melalui Skep Gratifikasi, diatur batasan besaran jumlah gratifikasi baik pemberian maupun penerimaan.

Pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan/atau hiburan wajib dilaporkan pada Pengelola Gratifikasi

Sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat 1 huruf c Skep Gratifikasi dipersyaratkan bahwa pemberian hadiah /cinderamata dan/atau hiburan diperbolehkan sepanjang memenuhi kriteria yaitu pemberian tersebut nilainya kurang dari Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

Lebih lanjut pada Pasal 5 ayat 1 huruf a angka 3) Skep Gratifikasi dipersyaratkan bahwa hadiah/cinderamata dan/atau hiburan yang boleh diterima adalah tidak melebihi nilai Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

yang perlu diingat, dengan adanya pengaturan tentang batasan besaran grtaifikasi pada Skep Gratifikasi, bukan berarti Dewan Komisaris, Organ Pendukung Dewan Komisaris, Direksi dan Pejabat Struktural pada Perusahaan serta Pegawai

Perusahaan dapat dengan leluasa memberi dan/atau menerima hadiah/cinderamata dan/atau hiburan sampai dengan jumlah tersebut dalam Skep Gratifikasi.

Pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan/atau hiburan wajib dilaporkan pada Pengelola Gratifikasi. Perusahaan dalam hal ini Sekretaris Perusahaan (Pasal 7 ayat 1 Skep Gratifikasi), dimana mekanisme pelaporan dilakukan sesuai dengan ketentuan pada Pasal 8 Skep Gratifikasi.

Khusus terhadap penerimaan hadiah/cinderamata dalam bentuk barang yang tidak cepat kadaluarsa (uang, emas dll), hadiah/cinderamata tersebut akan disimpan oleh Pengelola Gratifikasi sampai dengan ditentukannya status kepemilikan terhadap hadiah/cinderamata dimaksud oleh KPK (dalam hal ini Pengelola Gratifikasi meneruskan laporan yang diterima dari penerima hadiah/cinderamata kepada KPK)

Secara internal, ”  
Perusahaan  
juga memiliki  
sanksi tambahan

Batasan besaran jumlah Gratifikasi juga diatur dalam Permen Gratifikasi, dimana Permen Gratifikasi memberikan klasifikasi terhadap gratifikasi yang tidak dianggap suap tidak terkait kedinasan, salah satunya yaitu gratifikasi yang diperoleh dari :

1. Orang lain yang terkait dengan upacara adat atau keagamaan seperti pernikahan, kelahiran, aqiqah, baptis, khitanan, dan potong gigi dengan batasan nilai paling tinggi Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah)
2. Sesama aparatur Kementerian/Lembaga selain upacara tersebut angka 1 di atas yang tidak dalam bentuk uang dengan batasan nilai paling tinggi Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah) per pemberian per orang dalam 1 (satu) tahun dari pemberi yang sama.
3. Orang lain termasuk sesama aparatur Kementerian /Lembaga yang terkait dengan acara perayaan menyangkut kedudukan atau jabatannya seperti pisah sambut, promosi jabatan, memasuki usia pensiun tidak dalam bentuk uang dengan batasan nilai paling tinggi Rp. 1.000.000,- (satu juta rupiah).

(Bab II Huruf B angka 4 huruf b, c dan e)

#### D. Sanksi Gratifikasi

Sanksi terhadap pelanggaran ketentuan tentang pengendalian gratifikasi baik dalam Skep Gratifikasi maupun Permen Gratifikasi tidak diatur secara tegas, Skep Gratifikasi dan Permen Gratifikasi “menyerahkan” pelanggaran terhadap ketentuan pengendalian gratifikasi kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sanksi atas pelanggaran terhadap ketentuan pengendalian gratifikasi diatur secara tegas dalam UU Tipikor yaitu :

1. Pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 5 (lima) tahun dan atau pidana denda paling sedikit Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) dan paling banyak

Rp 250.000.000,00 (dua ratus lima puluh juta rupiah) untuk tidak pidana gratifikasi yang diatur dalam Pasal 11 UU Tipikor.

2. Pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun dan pidana denda paling sedikit Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk salah satu/lebih tidak pidana gratifikasi yang diatur dalam Pasal 12 UU Tipikor.
3. Pidana penjara seumur hidup atau pidana penjara paling singkat 4 (empat) tahun dan paling lama 20 (dua puluh) tahun, dan pidana denda paling sedikit Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah) dan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) untuk tidak pidana gratifikasi yang diatur dalam Pasal 12B ayat 2 UU Tipikor.

Terkait dengan pengenaan sanksi tersebut di atas, secara internal, Perusahaan juga memiliki sanksi “tambahan”, dimana jika terdapat Pegawai terlibat dalam tindak pidana korupsi dalam hal ini gratifikasi maupun tindak pidana lainnya yang menyebabkan Pegawai tersebut ditahan oleh pihak yang berwajib, maka terhadap Pegawai tersebut dapat dilakukan Pemutusan Hubungan Kerja sesuai dengan ketentuan pada Pasal 74 Perjanjian Kerja Bersama tanggal 29 April 2014.

Demikian sekilas tentang pemahaman terhadap gratifikasi yang dapat Penulis sajikan pada kesempatan kali ini, dengan harapan seluruh unsur PT Pindad (Persero) memiliki komitmen untuk melakukan pengendalian bahkan pencegahan terhadap gratifikasi guna tercapainya tujuan Perusahaan.

Ingat !!, “**GRATIFIKASI BUKAN REZEKI**”

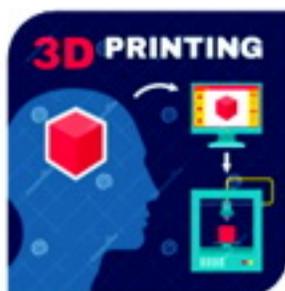


stilah 3D-Printing akhir-akhir ini sudah mulai ramai di bicarakan terutama dilingkungan Pengembangan Produk, teknologi ini adalah solusi alternatif untuk membuat model/ mock up selain "rapid prototype" yang sudah dikenal sebelumnya. Mulai tahun 2015, PT. Pindad mulai melirik untuk memanfaatkan teknologi 3D printing ini karena relatif bisa lebih mempercepat proses pembuatannya di -bandingkan proses pembuatan dengan rapid prototyping, produk Litbang yang telah di buat diantaranya adalah model senapan otomatis kal. 5,56mm, Smart bom, dan Manpads launcher.

3D Printing atau dikenal juga dengan manufaktur aditif (MA) adalah proses pembuatan benda 3 dimensi, dimulai dari ide kemudian dituangkan dalam file digital kemudian dicetak dengan menggunakan proses aditif. Dalam proses pembuatannya material aditif diletakan lapis demi lapis sampai terbentuk produk berbentuk 3 dimensi sesuai dengan yang diharapkan.

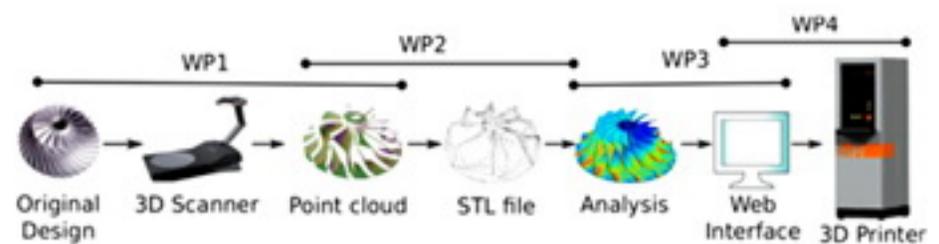
#### Cara Kerja 3D-Printing

Dimulai dari sebuah ide untuk membuat produk- produk baru, dilanjutkan dengan membuat desain virtual untuk membuat pemodelan 3D dari objek ide yang ingin dibuat menggunakan software CAD (Computer Aided Design) atau dapat pula dengan menyalin obyek yang sudah ada dengan menggunakan scanner 3D.



Berawal dari Ide untuk mewujudkan produk baru

Untuk menyiapkan file digital pencetakan, perangkat lunak membuat model akhir menjadi ratusan atau ribuan lapisan (layer) horisontal dan selanjutnya semua file lapisan tersebut



Scanner 3D untuk membuat produk existing

diupload ke printer 3D disesuaikan dengan kualitas yang diinginkan, semakin banyak layer hasilnya akan semakin halus.

#### Teknologi 3D-Printing

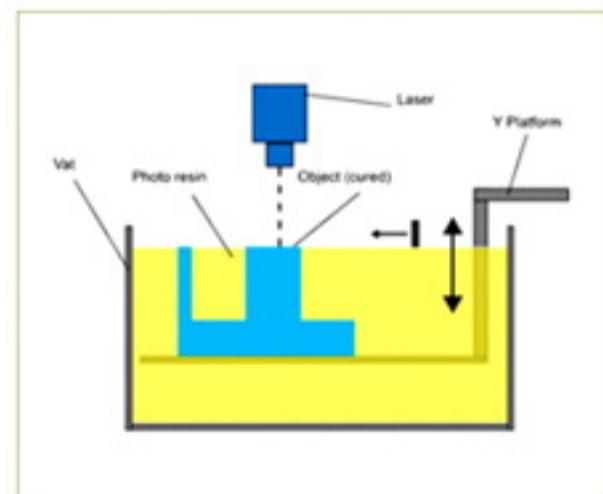
Pada kesempatan ini, kita akan berkenalan dengan teknologi 3D-printing karena tidak semua printer 3D menggunakan teknologi yang sama dalam proses dan metoda pembuatannya, suplai bahan bakupun akan menyesuaikan terhadap proses.

Metoda pelelehan atau pelunakan bahan baku untuk menghasilkan lapisan adalah yang umum digunakan, teknologi yang menggunakan metoda ini diantaranya adalah Selective Laser Sintering (SLS) dan Fused Deposition Modeling (FDM), teknologi lainnya disebut Stereolithography (SLA) yaitu metoda printing dengan menggunakan photo-reactive resin dengan UV, Laser, atau sumber energi lainnya yang membentuk layer dalam satu satuan waktu.

Teknologi Manufaktur Aditif (MA), menurut standar terminologi proses oleh American Society for Testing and Material (ASTM) pada tahun 2010 dikelompokkan kedalam 7 kategori yaitu :

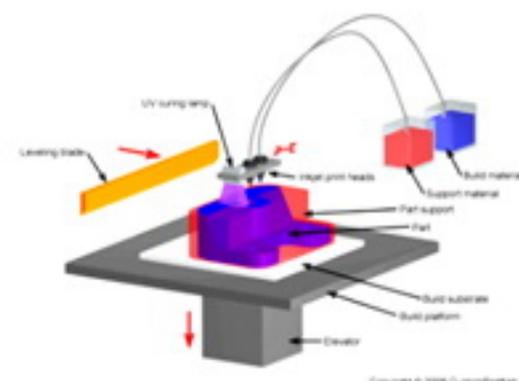
##### 1. Vat Photopolymerisation

Prinsip kerja metoda ini adalah ada wadah/ ruang yang diisi dengan resin photopolymer yang dikeraskan dengan menggunakan sumber cahaya Ultra Violet (UV) untuk membentuk layer demi layer sampai menjadi suatu objek yang dikehendaki. Teknologi yang di gunakan adalah SLA.



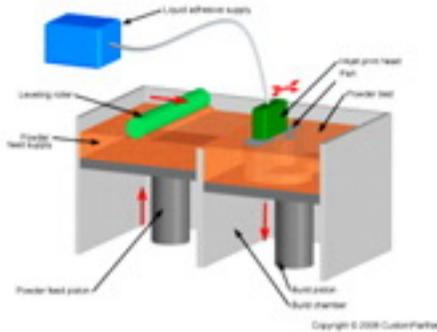
##### 2. Bahan Jetting

Mirip dengan cara kerja inkjet printer kertas, layer demi layer dibentuk melalui nozel berdiameter kecil membentuk platform sampai objek 3D sempurna dan kemudian mengeras oleh sinar UV.



3. Binder Jetting

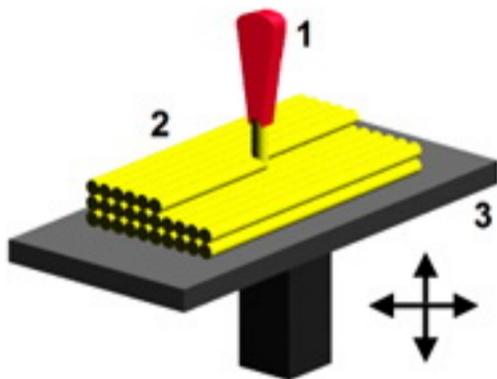
Pada metoda ini menggunakan 2 jenis bahan dasar, yaitu material powder dan material cair. Material powder diprogram membentuk Objek 3D dan material cair disemprotkan ke objek melalui nozel jet yang berfungsi merekatkan partikel powder layer demi layer hingga terbentuk objek 3D, sementara sisa powder yang berceceran dikumpulkan dan dapat digunakan kembali untuk proses yang lain.



4. Bahan Ekstrusi

Teknologi yang digunakan dalam proses ini adalah FDM, metodenya mirip dengan rapid prototyping, material berbentuk kawat didorong kedalam nozel ekstrusi yang dipanaskan sehingga material keluar nozel telah meleleh, nozel digerakan ke 3 arah (X,Y,Z) yang sepenuhnya dikendalikan oleh software manufaktur 3D (CAM), material yang keluar dari nozel akan segera dingin dan mengeras membentuk objek 3D.

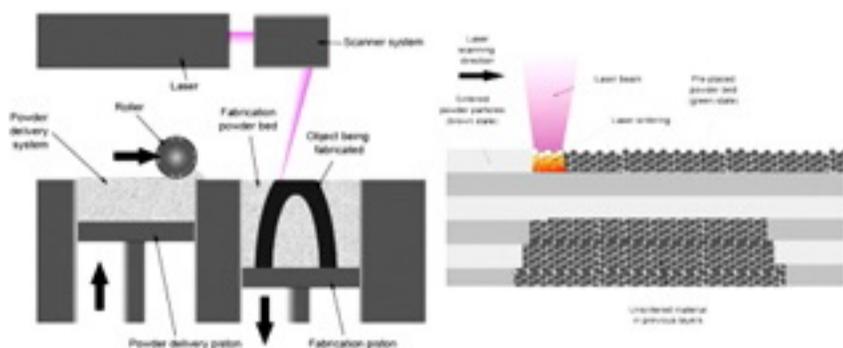
Teknologi ini paling banyak digunakan, jenis material yang umum digunakan adalah ABS (Acrylonitrile Butadiene Styrene), PLA (Asam Polylactic), material lainnya seperti composit serat kayu, bahan konduktor, dan material elastis.



5. Powder Bed Fusion

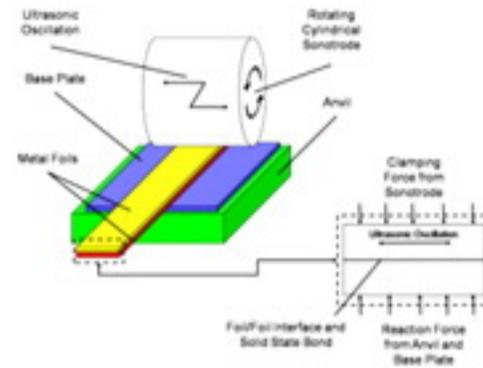
Teknologi yang digunakan dalam proses ini adalah SLS, laser berdaya tinggi menyatukan partikel-partikel plastik/logam/ keramik/ kaca yang membentuk objek 3 dimensi. Bahan powder discan membentuk layer pada meja kerja yang semuanya dikontrol oleh software 3D.

Selesai scan meja turun sesuai ketebalan layer dan proses berulang sampai objek selesai, sementara powder yang tidak terpakai dapat digunakan kembali untuk proses berikutnya.



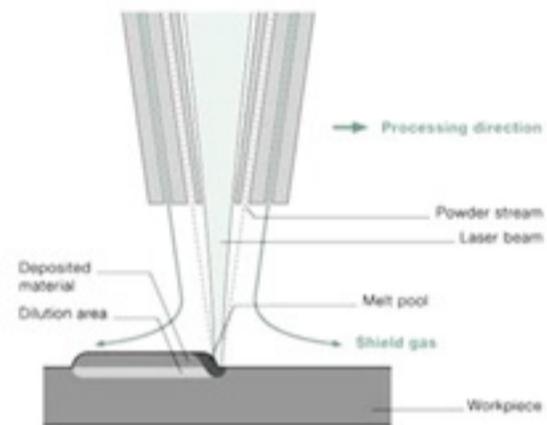
6. Lembar Laminasi (Sheet Lamination)

Material yang digunakan berupa lembaran laminasi yang disatukan dengan menggunakan energy eksternal, lembaran ini dapat logam, kertas, atau polimer. Lembaran material kemudian dilas bersama menggunakan las ultrasonik, kemudian dipotong/ dibentuk menjadi objek yang diinginkan.



7. Energi Deposisi Langsung (Directed Energy Deposition)

Proses ini banyak digunakan dalam industri logam berteknologi tinggi. proses pembentukan 3D biasanya menggunakan lengan robot multi-axis dengan nozzle yang mengeluarkan serbuk logam atau kawat dengan menggunakan sumber energi yang mampu melelehkan material (laser, berkas elektron atau busur plasma) dan membentuk objek 3D.



Demikian artikel yang bisa di sampaikan, mudah- mudahan bermanfaat, terimakasih.



**B**udaya perusahaan memiliki tujuan untuk mengarahkan sikap dan perilaku pegawai agar memiliki keyakinan yang sama sehingga tujuan perusahaan saat ini dan di masa yang akan datang tercapai.

Budaya perusahaan yang sehat dan kuat dapat memberikan manfaat menjadikan perusahaan memiliki keunggulan kompetitif dan inovatif, menjadikan performa karyawan yang konsisten dan efisien, meningkatkan moral karyawan yang tinggi serta memberikan penyesuaian organisasi yang kuat dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

Seperti yang sudah kita ketahui, PT Pindad (Persero) memiliki budaya perusahaan Jujur, Belajar, Unggul, dan Selamat (JBUS). JBUS digagas oleh mantan Dirut Pindad, Sudirman Said. JBUS disusun dengan maksud untuk melengkapi pegawai dengan identitas perusahaan sehingga menumbuhkan komitmen terhadap nilai-nilai yang dianut perusahaan. JBUS menjadi pedoman perilaku pegawai dalam menjalankan aktivitas sesuai dengan kode etik untuk mencapai Visi, Misi dan Tujuan perusahaan.

Tata nilai atau values yang terkandung dalam JBUS adalah:

1. Jujur  
Ikhlās, tulus dan lurus hati, selaras antara perkataan dan perbuatan.
  - a. Jujur dalam sikap, kata dan tindakan;
  - b. Bebas dari kepentingan (vested interest);
  - c. Menjaga integritas dalam setiap aspek.
2. Belajar  
Mengembangkan kompetensi diri dan organisasi secara berkelanjutan.
  - a. Belajar tanpa henti;
  - b. Mengajari tanpa henti;
  - c. Melakukan perbaikan berkelanjutan.
3. Unggul  
Menjadi lebih baik dalam segala aspek perusahaan.
  - a. Menjaga keunggulan mutu, harga, dan waktu;
  - b. Berdaya saing tinggi;
  - c. Mampu menjadi pemain global.
4. Selamat  
Menciptakan suasana aman dan nyaman di lingkungan

perusahaan.

- a. Menjunjung tinggi aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan menjaga lingkungan hidup;
- b. Mentaati hukum dan perundang-undangan;
- c. Menjalankan prinsip Good Corporate Governance (GCG)

Selama tahun 2015, program sosialisasi JBUS dilaksanakan melalui berbagai kegiatan, yaitu: survey indeks budaya perusahaan, Pindad leadership program (strata 1 & 2), pembagian kurma (Ta'jil), warung jujur, photo booth JBUS, penggunaan media publikasi (Poster, e-poster, X Banner, portal JBUS intranet), training for trainers, pembentukan tim sosialisasi JBUS, Puzzle Metal Games di RMP, dan JBUS dalam apel/briefing. Berbagai kegiatan sosialisasi ini mempunyai tujuan membangun kesadaran atau awareness pimpinan dan karyawan terhadap nilai budaya JBUS, memberikan pemahaman dan pengetahuan terhadap nilai budaya JBUS, dan membangun partisipasi karyawan.

Program sosialisasi JBUS akan terus dievaluasi dan ditingkatkan kedepannya. Program sosialisasi JBUS tahun 2016 meliputi: new year's greeting, JBUS dalam peringatan maulid nabi, launching maskot JBUS, launching portal JBUS di intranet, launching email disclaimer, launching e-poster, penguatan tim sosialisasi JBUS, penggunaan media publikasi (Poster, e-poster, X Banner), warung jujur, JBUS talk, performance management system reinforcement, warung jujur, kampanye JBUS di area produksi, pembuatan taman tema, Run JBUS Run, gebyar JBUS dan pembagian buku saku, pemilihan duta budaya, Pindad leadership program refreshment, games APD di RMP, JBUS dalam Nuzulul Qur'an, coaching refreshment, JBUS dalam halal-bihalal, Quality awareness blasting, dan survey budaya implementasi perusahaan.

Untuk mendukung implementasi budaya perusahaan JBUS, dibentuk tim sosialisasi nilai-nilai budaya perusahaan yang dibawahi oleh Kadiv HCPO sebagai project manager dan terdiri dari bidang kreatif, bidang training, bidang desain, publikasi dan dokumentasi. Tim ini akan mendukung pelaksanaan sosialisasi JBUS agar dapat diimplementasikan secara menyeluruh dan meningkatkan partisipasi seluruh pegawai. Dalam pelaksanaannya, values yang terdapat dalam JBUS harus dipahami dan diterapkan oleh seluruh lapisan pegawai untuk mendukung tercapainya visi, misi dan tujuan perusahaan. Tanpa penerapan secara menyeluruh, budaya perusahaan sekuat apapun tidak akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perusahaan yang memiliki budaya perusahaan yang kuat dan diterapkan oleh para pegawainya akan mampu bertahan lama serta menjadi kunci kesuksesan dan peningkatan kinerja perusahaan. Contoh penerapan budaya perusahaan yang kuat dan masih bertahan hingga saat ini adalah Toyota dengan Toyota Way serta P&G dengan Business integrity fair treatment of employees.

Pindad dengan budaya perusahaan JBUS yang meskipun tergolong baru diharapkan dapat dipahami dan diimplementasikan oleh para pegawainya dalam keseharian bekerja sehingga dapat mendukung dalam mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Hal ini tentunya membutuhkan kerjasama dan partisipasi dari semua pihak, seluruh lapisan pegawai PT Pindad (Persero).

**Sumber:** Skep 149/P/BD/IV/2015 tentang Tata Nilai Budaya Perusahaan PT Pindad (Persero)



## Implementasi Politik Dan Strategi Nasional (polstranas) Pada Pembangunan Nasional

Oleh : Sundari

**T**ahun 2015 PT Pindad menjalani tahap penyelesaian kontrak-kontrak yang sudah diperoleh perusahaan dan perbaikan-perbaikan pada bidang pendukung lainnya. Salah satunya ditandai dengan kunjungan Tim Uji Fungsi/Kelaikan, Babek TNI, Pothan, Kuantan dan KKIP beberapa waktu lalu.

Dalam kunjungannya Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP) baik di Turen maupun di Bandung beberapa waktu lalu, merupakan sebagai bentuk pengawasan. Selain melakukan monitoring laporan tertulis, monitoring media, KKIP juga melihat proses penyelesaian produksi secara langsung.

Mengacu pada UU nomor 16 tahun 2012 bahwa pengembangan industri pertahanan merupakan bagian terpadu dari perencanaan strategis pengelolaan sumber daya nasional untuk kepentingan pertahanan dan keamanan negara. Industri Pertahanan wajib meningkatkan kemampuan, seperti sarana produksi, pengembangan Sumber Daya Manusia dan manajemen yang maksimal untuk mendukung Sistem Pertahanan dan Keamanan Rakyat Semesta (Sishankamrata). Sishankamrata adalah suatu system pertahanan dan keamanan yang komponennya terdiri dari seluruh potensi kemampuan dan kekuatan nasional untuk mewujudkan kemampuan dalam upaya pertahanan dan keamanan Negara (Hankamneg) dalam mencapai tujuan nasional.

Sishankamrata bersifat semesta dalam konsep, semesta dalam ruang lingkup dan semesta dalam pelaksanaannya. Komponen kekuatannya terdiri dari komponen dasar yaitu rakyat terlatih, komponen utama yaitu TNI, komponen perlindungan masyarakat (Linmas) dan komponen pendukung yaitu sumber daya & prasarana nasional.

Sumber Daya Manusia dalam aspek kehidupan sebagai gejala (fenomena) social dapat kita pahami dari interaksi dengan lingkungannya. Manusia dengan segala potensi yang dimilikinya yaitu akal, perasaan dan keterampilan dalam berkomunikasi untuk kelangsungan hidupnya mendapat tantangan dan berinteraksi dengan lingkungannya menghasilkan kebudayaan. Dengan kata lain manusia dengan potensi yang dimilikinya memungkinkan menjadi manusia

budaya. Sebagai manusia budaya ia memiliki hubungan dengan lingkungannya yaitu;

1. Hubungan manusia dengan Tuhan mewujudkan kehidupan beragama.
2. Hubungan manusia dengan manusia secara individu dan berkelompok menjadikan kehidupan social dan masyarakat.
3. Hubungan manusia dengan kebutuhan dalam hidup sehari-hari terwujud dalam ekonomi
4. Hubungan manusia dengan rasa aman terwujud dalam bentuk pertahanan dan keamanan.

Kehidupan bangsa yang berbudaya tersebut dipetakan dalam suatu gatra atau model yaitu Astagatra (asta=8). Pembidangan kehidupan nasional menurut Bangsa Indonesia adalah:

1. Gatra Alamiah bersifat statis (Trigatra): kondisi geografis negara, sumber daya alam, demografi (keadaan dan kemampuan penduduk).
2. Gatra Sosial bersifat dinamis (Pancagatra): Ideologi, Politik, Ekonomi, Sosial Budaya, Hankam.

### PT. Pindad dalam Gatra Pertahanan dan Keamanan

Sebagai bangsa yang telah bernegara maka untuk melindungi bangsa dan tanah air (ruang hidup) dalam upaya menjamin kelangsungan hidup memerlukan system pertahanan dan keamanan. Hal ini karena kepentingan Bangsa Indonesia tidak selalu sejalan dengan kepentingan bangsa lain yang bukan tidak mungkin menimbulkan sengketa. Dalam kondisi yang demikian, Bangsa Indonesia yang cinta damai mengutamakan penyelesaian masalah melalui perundingan dan diplomasi. Akan tetapi tidak ada jaminan di dunia ini bahwa bangsa lain tidak menggunakan "perang" sebagai cara penyelesaian persengketaan, maka Bangsa Indonesia harus menjalankan upaya pertahanan dan keamanan untuk membela diri dari berbagai bentuk ancaman perang yang mungkin menyimpannya. System Hankam yang diperlukan dewasa ini adalah sistem yang merupakan perpaduan serasi antara system senjata teknologi (Sistatek) dan system senjata sosial (Sistasos).

Peran PT. Pindad sebagai industri pertahanan strategis untuk mendukung modernisasi alutsista TNI adalah memenuhi dan melengkapi Alutsista TNI dengan peralatan modern, pengembangan produk baru, diantaranya 'Badak' yang merupakan kerjasana Pindad dan produsen Turret CMI Defence Belgia, juga berusaha beroperasi secara mandiri, tidak banyak bergantung dengan negara lain. Membangun industri pertahanan nasional berarti pula membangun kekuatan pertahanan nasional yang semakin kokoh, mandiri berarti juga membangun perekonomian nasional dengan didukung oleh semua potensi komponen bangsa dalam mewujudkannya.

*"Keberadaan industri pertahanan dan keamanan yang tangguh juga akan membuat sebuah negara memiliki bargaining position yang bagus" (Ir. Adik Avianto Soedarsono, MSIE, Ph.D, dalam 30 tahun PT.Pindad (Persero))".*

# Catatan Peristiwa Penting

## Tahun 2015

Oleh : Ami

**T**ahun 2015 akan segera berakhir, tak terasa kita sudah berada di penghujung tahun. Perjalanan Pindad dalam mewujudkan kemandirian alat utama sistem persenjataan (Alutsista) serta mendukung penuh pemerintah dalam pemenuhan kebutuhan alutsista akan terus menjadi tugas Pindad saat ini dan kedepan.

Bagaimana dan apa saja perjalanan Pindad di tahun 2015, berikut kami sampaikan beberapa peristiwa penting yang terjadi di PT Pindad (Persero):



### JANUARI 2015

Tanggal 12 Januari 2015, Presiden Republik Indonesia, Joko Widodo (Jokowi), melakukan kunjungan kerja ke PT Pindad (Persero). Dalam kunjungannya Presiden mengunjungi perakitan kendaraan panzer Anoa, Komodo dan panzer kanon 90mm 'Badak' didampingi Menteri Negara BUMN, Rini Soemarno, juga Sekretaris Kabinet, Andi Widjajanto, dan juga Komite Kebijakan Industri Pertahanan (KKIP).

Kepada wartawan Kepala Negara menyampaikan apresiasinya kepada manajemen Pindad yang menurutnya memiliki alur produksi dan menjaga lini kegiatan produksi dengan baik. "Saya bisa lihat dari bahan mentah, dipotong, hingga jadi panzer atau senjata," ujarnya.

Kepada Direktur Utama Pindad, Silmy Karim, dan jajaran manajemen yang mendampingi, Presiden dengan tegas meminta agar Pindad dapat meningkatkan kapasitas produksi lebih dari tiga kali lipat. "Kami akan menyuntikkan investasi hingga Rp 700 miliar sesuai informasi Menteri Negara BUMN, tidak hanya sekadar memberi uang, kami juga akan menargetkan agar Pindad dapat lebih maju," ujar Presiden.

Kepala Negara meminta agar Pindad tidak hanya melayani pasar dalam negeri tapi juga luar negeri. Hal ini selain untuk meningkatkan kapasitas produksi, juga untuk mendorong manajemen dan seluruh awak Pindad untuk mengasah ketrampilan mereka dalam mengembangkan pemasaran produk-produk alat utama sistem persenjataan buatan Pindad. "Saya minta manajemen untuk dapat membangun kapasitas produksinya, teknologinya, jika tidak bisa sendiri silakan

mencari mitra kerja dari luar negeri. Produknya pun tidak hanya untuk dalam negeri tapi juga pasar global," sambung Presiden.



### FEBRUARI 2015

Tanggal 27 Februari 2015, Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Pembangunan Nasional (Bappenas) Andrinof Chaniago dan Menteri Perindustrian Saleh Husein mengunjungi PT Pindad (Persero) ke beberapa fasilitas produksi sekaligus mencoba performa produk-produk PT Pindad (Persero) secara langsung. Kunjungan ini juga didampingi oleh Kepala Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa (LKPP) Agus Rahardjo.

Kementerian Perindustrian menyambut baik serta memberikan dukungan kepada industri nasional, termasuk industri pertahanan. Menteri Perindustrian mengatakan bahwa pihaknya terus mengadakan koordinasi dengan Kementerian maupun instansi pemerintahan lain untuk terus menggunakan produk dalam negeri. "Untuk Kementerian Perindustrian yang paling utama adalah peningkatan penggunaan produksi dalam negeri, termasuk penggunaan TKDN (Tingkat Komponen Dalam Negeri) dalam kegiatan produksi. Kami juga tidak ada hentinya untuk selalu meminta kepada instansi-instansi pemerintah untuk memprioritaskan penggunaan produksi dalam negeri," ujar Saleh Husain.

Andrinof Chaniago mengatakan bahwa agenda pemerintahan adalah untuk mencapai kemandirian ekonomi, termasuk di dalamnya kemandirian industri. "Agenda pemerintahan sudah jelas. Kita ingin menuju kemandirian ekonomi, termasuk di dalamnya kemandirian industri. Memajukan kembali industri dalam negeri dengan memanfaatkan sumber daya dalam negeri untuk menghasilkan nilai tambah, itu sudah jelas menjadi tujuan pemerintah. Untuk itu, sudah dilakukan koordinasi dengan kementerian-

kementerian dan lembaga terkait pemetaan kebutuhan-kebutuhan dan identifikasi," paparnya.

Kedua menteri tersebut memberikan peluang bagi PT Pindad (Persero) untuk memanfaatkan pasar semaksimal mungkin, sejalan dengan rencana pembangunan pemerintah di bidang kemaritiman. Mulai dari kebutuhan peralatan berat hingga turbin dengan kapasitas 5-10 MW merupakan beberapa peluang bagi PT Pindad untuk dijajaki, sesuai dengan kapasitas perusahaan.



#### MARET 2015

Tanggal 5 Maret 2015, Komandan Pusat Kesenjataan Infanteri (Danpusseinf) Mayor Jenderal TNI Hinsa Siburian mengadakan kunjungan kerja di PT Pindad (Persero).

Mayjen TNI Hinsa Siburian, menjelaskan bahwa kunjungannya adalah untuk memperpanjang hubungan kerjasama yang telah terjalin. "Kemampuan daya gempur dan daya gerak infanteri selalu didukung kemajuan teknologi PT Pindad baik senjata, munisi, maupun kendaraan khusus," ujarnya. Ditambah lagi, Pusseinf sebagai tulang punggung kekuatan TNI AD sedang melakukan suatu program yang diberi nama transformasi kesenjataan infanteri dimana akan dilakukan berbagai macam inovasi guna memperkuat persenjataan TNI AD. "Konsistensi kerjasama kami dengan PT Pindad diharapkan masih berlanjut di masa depan karena banyak sekali hal-hal yang akan melibatkan kedua pihak, khususnya di bidang penelitian dan pengembangan produk karena pada akhirnya tujuan kami sama yaitu mewujudkan kemandirian industri pertahanan nasional," paparnya.



#### APRIL 2015

Tanggal 28 dan 29 April 2015, PT Pindad (Persero)

bekerjasama dengan Defence IQ menyelenggarakan konferensi kendaraan tempur Asia bertajuk Asia Armored Vehicle (AVA) di Crowne Hotel, Jakarta.

TChairman Armored Vehicle Asia, Alan Bolster mengatakan bahwa AVA adalah salah satu seri konferensi kendaraan lapis baja, yang telah diselenggarakan di berbagai belahan dunia. "Penyelenggaraan Armored Vehicle Asia, tentunya berbeda dengan penyelenggaraan konferensi Armored Vehicle di Eropa atau Amerika. Kami akan membahas beberapa isu yang dihadapi oleh perkembangan teknologi dan industri pertahanan di Asia untuk dapat diaplikasikan," tutur Bolster.

Menteri Pertahanan Ryamizard Ryacudu yang menjadi salah satu pembicara mengatakan bahwa melalui acara AVA 2015 ini dapat memberikan forum yang tepat untuk mengembangkan kemampuan kendaraan lapis baja, seiring dengan anggaran pertahanan Asia yang terus meningkat. "Peningkatan anggaran belanja pertahanan di Asia kemungkinan akan berlabuh untuk belanja kendaraan lapis baja seperti main battle tank atau APC. Diharapkan, melalui acara ini akan terjalin kemitraan strategis dan ruang untuk mengembangkan kemampuan kendaraan lapis baja sesuai dengan tuntutan pasar dunia," ujar Ryamizard.

#### HUT PINDAD

Tanggal 29 April 2015, merupakan hari jadi bagi Pindad, untuk itu dalam memperingati Hari Ulang Tahun yang ke-32 PT Pindad (Persero), melaksanakan berbagai kegiatan salah satunya adalah acara Khitanan Massal yang diselenggarakan di Masjid Al-Fithrah PT Pindad (Persero). Sebanyak 80 orang anak yang berasal dari beberapa kelurahan yang berada sekitar perusahaan melaksanakan khitanan pada acara yang dihadiri oleh jajaran Direksi dan jajaran pimpinan PT Pindad (Persero).

Selain khitanan massal, pada kesempatan ini pula, PT Pindad (Persero) memberikan bantuan berupa bahan bangunan untuk beberapa masjid yang berada di lingkungan perusahaan dan bantuan sarana pendidikan untuk beberapa yayasan pendidikan. Kontribusi sosial perusahaan ini merupakan program yang dilaksanakan hasil kerjasama Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Divisi Aset dan Pelayanan Perusahaan, program Corporate Social Responsibility (CSR) dari unit Sekretaris Perusahaan, Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Al-Fithrah, Ikatan Isteri Karyawan Pindad (IIKP) & Yayasan Cakra Binangkit, Rumah Sakit Umum PT Pindad (Persero), dan PT Cakra Mandiri Pratama Indonesia.

#### MEI 2015

Tanggal 8 Mei 2015, Alexandra Retno Wulan diangkat menjadi anggota Komisaris PT Pindad yang Baru. Pelantikan ini dilakukan oleh Deputi Bidang Usaha Agro dan Industri Strategis Kementerian BUMN, Muhammad Zamkhani dan disaksikan oleh jajaran Direksi dan jajaran Komisaris PT Pindad (Persero).

Alexandra Retno Wulan, diangkat menjadi anggota Komisaris PT Pindad (Persero) berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara nomor : SK-66/MBU/5/2015 tanggal 8 Mei 2015. Alexandra tidak menggantikan posisi komisaris manapun, sehingga jumlah jajaran Komisaris PT Pindad (Persero) kini berjumlah 6 orang dengan formasi Jenderal TNI Gatot Nurmantyo sebagai Komisaris Utama, Mayjen TNI (Purn) Ali Yusuf Susanto sebagai Wakil Komisaris Utama, dan Brigjen TNI (Purn) Maman Soemantri, Brigjen TNI Basuki Abdulah, Djaja



Sukirman, serta Alexandra Retno Wulan sebagai anggota Dewan Komisaris.

Sebelum menjadi anggota komisaris PT Pindad (Persero), Alexandra tercatat sebagai peneliti di Centre of Strategic and International Studies (CSIS) sejak tahun 2005. Alexandra menyelesaikan program Master-nya di University of Bradford, Inggris di bidang Peace Studies. Ia juga aktif di beberapa forum yang dilaksanakan oleh Kementerian Pertahanan dan terlibat dalam beberapa kelompok kerja di bidang reformasi sektor keamanan dan reformasi intelijen.

#### KUNJUNGAN KOMANDAN KORPS PASUKAN KHAS

Tanggal 28 Mei 2015, Komandan Korps Pasukan Khas (Dankorpaskhas) Marsekal Muda (Marsda) TNI Adrian Wattimena, mengadakan kunjungan kerja di PT Pindad (Persero).

Dankorpaskhas Marsekal Muda TNI Adrian Wattimena menyatakan bahwa kunjungannya sebagai komitmen Korpaskhas untuk meneruskan jalinan kerjasama dengan Pindad. "Kunjungan ini penuh motivasi dan komitmen tinggi untuk melihat apakah Pindad memiliki kemampuan untuk mendukung kinerja Korpaskhas di daerah operasi. Tentunya dengan produk-produk dengan daya gempur yang baik dan didukung pula dengan manuver yang baik pula," ujar Adrian.

Marsda TNI Adrian Wattimena pun menambahkan bahwa membangun kemampuan industri pertahanan nasional memang harus memaksimalkan kemampuan industri. "Membangun kemampuan industri pertahanan yang real dapat membangun kepercayaan diri bangsa terhadap negara-negara lain. Kami ingin membangun kemampuan tersebut dengan memanfaatkan produk-produk pertahanan dan keamanan PT Pindad, baik senjata maupun kendaraan khusus," tambahnya.



#### JUNI 2015

Tanggal 27 Juni 2015, Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia, Rini Soemarno melakukan kunjungan kerja ke PT Pindad (Persero) didampingi Direksi BUMN Karya.

Kunjungannya kali ini, untuk melakukan inspeksi proyek excavator yang tengah dirintis oleh PT Pindad (Persero). "Kami dari pihak Kementerian BUMN ingin melihat secara langsung proyek excavator Pindad dan kami juga membawa para direksi BUMN Karya karena mereka yang akan memanfaatkan. Ditargetkan pada tanggal 17 Agustus sudah tersedia sepuluh unit, karena BUMN Karya akan mengerjakan proyek yang monumental dan diharapkan sudah bisa memakai excavator milik Pindad," tutur Rini dalam kata sambutannya.

Direktur Utama PT Pindad (Persero), Silmy Karim mengatakan bahwa rintisan proyek excavator ini merupakan usaha perusahaan untuk terus mengembangkan kemampuan industri dalam negeri. "Ini adalah salah satu usaha untuk memajukan kemampuan industri nasional, karena jika industri nasional sudah mandiri, maka devisa negara akan bisa lebih dimaksimalkan untuk memajukan industri dalam negeri," ujar Silmy. "Produk excavator Pindad sudah bisa beroperasi dengan jaminan purnajual yang kami utamakan dan jika diadu, harga kami akan kompetitif," lanjut Silmy.

Menteri BUMN juga mengatakan bahwa PT Pindad (Persero) harus mulai mengembangkan kemampuannya di bidang produk komersial. "Saya sangat bangga karena Pindad yang pada dasarnya adalah industri strategis pertahanan, teknologinya bisa diaplikasikan untuk berbagai macam produk industri. Ke depan, memang harus diarahkan untuk mengembangkan kemampuan research and development di produk-produk komersial, agar Pindad bisa makin berkembang," tutur Rini.

Pernyataan ini juga disambut baik oleh Silmy Karim yang mengatakan bahwa Pindad selalu ingin berkembang untuk mengurangi ketergantungan kepada produk impor. "Pindad merupakan industri yang sarat teknologi, maka pasti ada turunan-turunan yang baru sebagai potensi-potensi perusahaan di masa depan. Ke depannya, kami akan melakukan beberapa pengembangan strategis untuk mengurangi impor sehingga akan menghemat devisa," ujar Silmy lagi.



#### JULI 2015

Tanggal 8 Juli 2015, PT Pindad (Persero) melaksanakan salah satu program Pemerintah untuk membantu masyarakat yang tinggal di beberapa kelurahan di sekitar lokasi kantor PT Pindad

(Persero). Kegiatan yang termasuk ke dalam program Corporate Social Responsibility (CSR) ini bertajuk 'Pasar Murah Ramadhan 1436 H' dan dilaksanakan pada tanggal 8 Juli 2015 di kantor pusat PT Pindad (Persero), Bandung. Pasar murah ini merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk meringankan beban saudara-saudara kita dalam menjalani ibadah puasa dan menyambut lebaran. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menekan harga kebutuhan pokok agar terjangkau rakyat kecil.

PT Pindad (Persero) menjual paket berisi beras seberat 5 kg, minyak 2L, dan gula 1 kg dengan harga yang lebih murah dari pasar, yang didistribusikan untuk tiga kelurahan yang berada di sekitar PT Pindad (Persero) yaitu kelurahan Kebon Kangkung, Kebon Jayanti, dan Sukapura. "Semoga bantuan bahan pokok ini akan dapat membantu masyarakat yang tinggal di sekitar perusahaan, dalam menyambut hari raya yang akan kita rayakan tidak lama lagi. Semoga ini akan menjadi berkah bagi kita semua," lanjut Wahyu.



## AGUSTUS 2015

### PENGHARGAAN KARYAWAN TELADAN

Tanggal 15 Agustus 2015 lalu Gubernur Provinsi Jawa Barat Ahmad Heryawan, memberikan penghargaan kepada 100 orang teladan, dari berbagai kategori, di Gedung Sate Bandung. Dari 100 orang yang berpredikat teladan tersebut, salah seorang merupakan pegawai PT Pindad (Persero), yaitu Sony Yusan Diantara yang mendapatkan penghargaan sebagai pekerja teladan.

Soni terpilih setelah sebelumnya mengikuti serangkaian tahapan seleksi yang sangat ketat, di tingkat Pemerintah Kota Bandung, yang berhasil menyisihkan kurang lebih 106 orang mewakili 53 perusahaan di tingkat kota Bandung.

Sementara di tingkat provinsi Jawa Barat melalui Dinas Ketenagakerjaan Propinsi Jawa Barat, Soni berhasil menyisihkan peserta dari 21 kabupaten / kota di Jawa Barat, yang masing-masing diwakili oleh juara pertama di tingkat kabupaten kota dari berbagai perusahaan, baik nasional maupun multinasional.

### UJI DINAMIK ROKET

Tanggal 20-21 Agustus 2015, bertempat di Balai Produksi dan Pengujian Roket LAPAN, Pameungpeuk, Garut. Menteri Pertahanan Republik Indonesia, Jenderal Purnawirawan Ryamizard Ryacudu menyaksikan langsung pelaksanaan uji dinamik 2 roket R-Han 122B ini, sedangkan PT Pindad (Persero) diwakili oleh Direktur Teknologi dan Pengembangan, Ade

Bagdja.

Uji Dinamik 2 roket R-Han-122B merupakan uji validasi atas perbaikan minor dalam penyempurnaan bidang desain yang ditujukan untuk memperbaiki stabilitas terbang dan jarak jangkauan roket dari Uji Dinamik 1 yang telah dilaksanakan pada bulan Juni 2015. Pada Uji Dinamik ke-2 ini, diluncurkan sebanyak 6 unit roket Roket R-Han 122B dengan menggunakan peluncur roket konsorsium yang didesain dan dibangun oleh PT Pindad (Persero) dilengkapi dengan laras Roket RM 70 Grad Marinir. Uji dinamik 2 ini juga digunakan sebagai forum koordinasi antar lembaga yang terlibat dalam pengembangan roket nasional guna mewujudkan sinkronisasi, serta sebagai sarana evaluasi dan diskusi dalam proses penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengembangan antar industri pertahanan yang tergabung dalam Konsorsium Roket Nasional.

Konsorsium Roket Nasional beranggotakan industri pertahanan nasional, instansi pemerintah, dan beberapa lembaga pendidikan seperti Kementerian Pertahanan (Kemhan), Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekdikti), Lembaga Antariksa dan Penerbangan Nasional (LAPAN), PT Dirgantara Indonesia (Persero), PT Pindad (Persero), PT Dahana (Persero), PT Krakatau Steel (Persero), Institut Teknologi Bandung (ITB), dan Institut Teknologi Sepuluh November (ITS). Kesamaan visi, persepsi, maupun pemahaman tentang pentingnya kerjasama dalam mewujudkan Kemandirian Pertahanan Nasional di bidang roket untuk mengurangi ketergantungan terhadap produk luar negeri menjadi latar belakang terbentuknya Konsorsium Roket nasional ini.

### HUTRI KE 70

Tanggal 17 Agustus 2015, PT Pindad (Persero) memperingati Hari Kemerdekaan ke-70 Republik Indonesia. Peringatan diawali dengan Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih yang dilaksanakan di lapangan utama Perusahaan. Wahyu Utomo, Direktur Operasi Produk Industrial, yang bertindak sebagai Inspektur Upacara, menyampaikan sambutan Menteri BUMN yang menekankan pentingnya komitmen dan sinergi antar-BUMN untuk membangun negeri. Komitmen ini diinisiasi melalui penyelenggaraan program "BUMN Hadir untuk Negeri". "Sinergi dan kolaborasi antar-entitas usaha, khususnya antar-BUMN, adalah sebuah keniscayaan untuk mendorong pertumbuhan BUMN yang signifikan," tutur Wahyu. Di kesempatan kali ini, partisipasi PT Pindad dalam membangun negeri diwujudkan dengan pemberian bahan pokok murah dan penyediaan bantuan penambahan fasilitas untuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

### SEPTEMBER 2015

Tanggal 10 September 2015 menjadi hari yang bersejarah bagi perusahaan pelat merah PT Pindad (Persero). PT Pindad (Persero) meluncurkan produk industrial terbarunya, yakni ekskavator yang bernama "Pindad Excava 200". Dalam perhelatan tersebut, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basoeki Hadimoeljono, serta Menteri Pertahanan Jenderal TNI (Purn.) Ryamizard Ryacudu dan beberapa wakil pemangku kepentingan lainnya, antara lain Kementerian Perindustrian, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional, Forum Koordinasi Pimpinan Daerah, dan sebagainya. Acara peluncuran ini juga diisi dengan penandatanganan

perjanjian kerja sama antara PT Pindad (Persero) dengan pihak Kementerian PU&PR, serta penandatanganan nota kesepahaman sinergi BUMN.



Peluncuran terobosan terbaru PT Pindad ini merupakan keberhasilan dalam menyelesaikan mandat pemerintah. Seperti disampaikan oleh Silmy Karim, Direktur Utama PT Pindad (Persero), dalam sambutannya bahwa proyek ini merupakan upaya untuk mewujudkan kemandirian bangsa. "PT Pindad telah menyelesaikan tugas yang diberikan oleh negara. (Keberhasilan ini) Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Presiden, Joko Widodo yang meminta Indonesia mampu secara mandiri dalam mewujudkan produk nonalutista." ujar Silmy. Silmy juga menambahkan bahwa PT Pindad (Persero) bukan hanya entitas bisnis, melainkan juga agen yang memiliki peran strategis. "Pindad bukan hanya sekedar entitas bisnis. Pindad adalah Badan Usaha Milik Negara yang memiliki tugas-tugas strategis, antara lain sebagai agen pembangunan, sebagai rumah untuk peneliti dan enjinir untuk menghasilkan karya terbaik untuk republik ini." tambahnya.

Senada dengan Silmy Karim, Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Basoeki Hadimoeljono menyatakan apresiasi dan harapannya untuk PT Pindad atas diluncurkannya produk pendukung pembangunan tersebut. "Launching produk Pindad Excava 200 ini bisa kita manfaatkan untuk pembangunan infrastruktur ke depan. Masih banyak peralatan berat yang dibutuhkan, tidak hanya di Kementerian Pekerjaan Umum. Ke depannya, mungkin diversifikasi produk (PT Pindad) bisa ke arah sana." ujar Basoeki. Dalam kesempatan tersebut, Basoeki juga menyatakan komitmen kementerian di bawah pimpinannya untuk memesan 500 unit Pindad Excava 200 dalam mendukung proyek-proyek dalam waktu dekat. "Saya sangat berterima kasih kepada PT Pindad. Pada saat ground breaking di Jakarta, saya sudah laporkan ke Presiden Jokowi bahwa kami akan beli minimal 500 dan beliau setuju. Mudah-mudahan, beliau dapat melakukan penyerahan pertama." sambung Basoeki.

Menanggapi keberhasilan PT Pindad (Persero) dalam memproduksi alat berat ekskavator ini, Jenderal TNI (Purn.) Ryamizard Ryacudu menyatakan bahwa PT Pindad (Persero) sebagai entitas bisnis harus mampu untuk bersaing di era pasar bebas dan globalisasi di segmen pertahanan dan keamanan serta non-pertahanan. "Sebagai salah satu (pemain) di industri pertahanan strategis, PT Pindad dituntut untuk mampu berkarya, berinovasi, dan mengembangkan bisnis korporasi, tidak hanya untuk kepentingan pertahanan dan keamanan,

tetapi juga di bidang nonpertahanan." Sebagai perusahaan produsen alat pertahanan, PT Pindad (Persero) merupakan salah satu perusahaan di industri pertahanan yang harus memiliki visi jauh ke depan. Menurut Ryamizard, kesuksesan PT Pindad (Persero) dalam melahirkan ekskavator merupakan upaya nyata dalam menjawab arahan Presiden RI. "Keberhasilan ini juga sekaligus menjawab arahan Presiden RI saat berkunjung ke Bandung agar setiap industri pertahanan strategis dapat mengembangkan dan memproduksi peralatan dual use yang digunakan baik untuk kepentingan militer maupun nonmiliter." lanjut Ryamizard.

Setelah resmi diluncurkan, Pindad Excava 200 siap untuk mendukung proyek-proyek pemerintah, khususnya di bidang infrastruktur. Produk yang diinisiasi oleh beberapa menteri di masa pemerintahan Jokowi – JK ini dibanderol di kisaran harga USD 90.000 dengan didukung kelebihan teknis dan layananurna jual yang maksimal.



#### OKTOBER 2015

Tanggal 23 Oktober 2015, Komandan Komando Pembina Doktrin, Pendidikan dan Latihan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Darat (Dankodiklat TNI AD), Letnan Jenderal TNI Agus Sutomo beserta rombongan, mengadakan kunjungan kerja di PT Pindad (Persero).

Dankodiklat mengatakan Pindad merupakan bagian dari aset Angkatan Darat yang patut diberi perhatian lebih karena industri pertahanan merupakan bagian dari bagaimana kita memahami postur pertahanan nasional dalam menghadapi ancaman di masa depan. "Pindad adalah industri pertahanan yang merupakan kebanggaan Angkatan Darat dan kebanggaan Bangsa Indonesia. Karena kalau kita bicara tentang ancaman ke depan, kita harus kenali diri sendiri dan kenali musuh. Kalau kenali diri sendiri, berarti kita bicara postur, bicara kemampuan, dan gelar kekuatan. Kemampuan itu artinya alutsista yang modern, canggih, dan juga sumber daya manusia yang mumpuni untuk menghadapi ancaman musuh," tambah Agus. Ia juga menekankan kepada jajaran TNI AD untuk terus memberikan sumbangsih pemikirannya agar Pindad dapat maju, sehingga di masa depan tidak ada ketergantungan ke luar negeri untuk pengadaan alutsista.

#### NOVEMBER 2015

Tanggal 25 November 2015, bertempat di Kantor Kementerian BUMN, Deputi BUMN Bidang Usaha

Pertambangan, Industri Strategis dan Media, Fajar Harry Sampurno mewakili Menteri Negara BUMN, Rini M Soemarno selaku Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) melakukan Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pindad.



Pemberhentian dan pengangkatan anggota Direksi PT Pindad (Persero) dilakukan melalui surat Keputusan Menteri Negara BUMN selaku Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: SK-238/MBU/11/2015 tanggal 25 November 2015. Tri Hardjono dan Wahyu Utomo yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Operasi Produk Pertahanan dan Keamanan dan Direktur Operasi Produk Industrial, resmi mengakhiri masa tugasnya di PT Pindad (Persero). Posisi Direktur Operasi Produk Pertahanan dan Keamanan diisi oleh Bobby Sumardiat Atmosudirjo dan posisi Direktur Operasi Produk Industrial diisi oleh Widjajanto.



## DESEMBER 2015

Tanggal 10 – 12 Desember 2015, Panzer Kanon 90mm, “Badak,” sukses menjalani uji tembak. Kegiatan uji yang merupakan bagian dari proses sertifikasi oleh Dinas Penelitian dan Pengembangan TNI Angkatan Darat (Dislitbang TNI AD) berlangsung di Pusat Pendidikan Infanteri (Pusdikif), Cipatat, Kabupaten Bandung. “Kami bersyukur bahwa uji penembakan dinilai oleh pihak Dislitbang TNI AD berhasil dengan baik,” ujar Direktur Utama Pindad, Silmy Karim.

Badak menjalani uji tembak menggunakan amunisi kaliber besar 90 mm. Panzer melakukan serangkaian materi uji seperti “zeroing” yaitu proses penentuan arah senjata untuk masuk ke titik tengah sasaran. Selanjutnya, penembakan arah jam 12 dimana turret dan kendaraan mengarah ke arah target;

penembakan arah jam 6, dimana turret mengarah ke arah target dan badan kendaraan berbalik 180 derajat; dan penembakan arah jam 3, dimana turret mengarah ke arah target dan badan kendaraan menghadap ke kanan 90 derajat. Semua penembakan mengenai target sasaran berukuran 4x4 m dengan jarak kurang lebih 1 km dan kondisi kendaraan yang stabil dan terkendali saat dilakukan penembakan.

Uji tembak, secara lebih spesifik, dilaksanakan untuk mengukur akurasi tembakan senjata utama yaitu turret 90 mm, hasil kerjasama dengan CMI Defence perusahaan pertahanan dari Belgia. Regional Director for Asia and Indonesia, Patrick Ledig, dari CMI Defence turut menyampaikan apresiasinya pada hasil kerja tim Pindad.

Dalam proses pengembangan Badak awak Pindad bekerjasama dengan CMI Defence untuk memperoleh keahlian dalam manufaktur turret 90mm sebagai bagian dari proses Transfer of Technology (ToT). Di fase produksi tidak kurang dari 25 hingga 30 panzer Badak bisa dilahirkan setiap tahunnya dari pabrik Pindad di Bandung, “kapasitas produksi ini bisa kami tambahkan untuk menyesuaikan dengan peningkatan permintaan dari TNI AD atau Kementerian Pertahanan.”

Demikian beberapa catatan peristiwa penting perjalanan Pindad di tahun 2015 yang kami rangkum, mari sambut kehadiran tahun 2016 dengan semangat baru, harapan baru, energi baru, tantangan baru, serta mampu beradaptasi dengan perubahan.

Selamat Datang Tahun 2016.



**B**agai kerontangnya bumi karena kemarau panjang, sebagian besar penghuni negeri ini sedang dahaga rohani, lebih dari sekedar ritualitas keagamaan, kekecewaan akan kenyataan hidup dengan jelas menunjukkan jika ada sesuatu yang harus dibenahi dalam pondasi hidup kita, sesaknya kehidupan dengan jelas menyingkapkan tabir bagi kita bahwa ada sesuatu yang melenceng dari jalur persepsi akan hakikat kehidupan.

Di tengah kemelut ketidakpuasan, hasutan, kejengkelan, kejahatan, yang menguras pikiran dan perasaan, kita semakin dicekam rasa takut, mulai dari ketakutan kehilangan pekerjaan yang bertumpu pada penghasilan, takut kehilangan jabatan sebab dapat mengurangi penghasilan, takut terkuaknya kekeliruan yang berakibat pada pemecatan dan penghentian kegiatan, takut kehilangan pelanggan, takut putus kontrak, takut tidak naik jabatan, takut cicilan tidak terbayar, takut bangkrut, sampai pada ujungnya takut akan kematian, hingga saban hari hidup selalu diselubungi ketakutan, pada akhirnya muncul berbagai persoalan kesehatan, dari mulai sakit kepala ringan hingga pertigo, dari mulai jantung berdebar sampai jantungan, dari mulai lambung yang kembung hingga sakit ginjal yang berkepanjangan, yang pada akhirnya biaya hidup semakin tinggi karena terganggunya kesehatan, makan obat sehari-hari jadi kegiatan yang pada puncaknya obat jadi makanan... Masya Allah... namun anehnya tetap saja kita berlindung di balik topeng kepalsuan yang bernama kemunafikan.

Mari kita hentikan semua kemunafikan ini, mari kita singkirkan semua kegilaan ini, mari kita peluk bersama kegilaan lain yang jauh lebih mulia dan menentramkan, **gila cinta dan kasih**, kita susuri kembali jalan-jalan NYA, karena Dialah sumber kesembuhan bagi segala kegalauan dan kelelahan hati kita.

Memang kita sadari jika warna hidup sangat tergantung pada "**Rona kaca mata**" yang kita pasang, kacamata kelabu akan mengubah seluruh warna menjadi abu-abu, tatap mata kehidupan pun tampak suram, sementara kacamata yang

bening, menjadikan segala sesuatu nampak serba cerah, hidup pun terpantul indah.

**Kaca mata** buruk sangka dan kebencian akan menjerumuskan kita ke dalam hidup penuh dendam, kebencian dan saling curiga yang menyesak dada, Kaca mata kedamaian akan membimbing kita pada jalan hidup yang penuh damai.

Hidup tentu akan baik bila dipandang dari sudut penuh kebaikan. Berpikir baik tentang diri sendiri, berpikir baik tentang orang lain, berpikir baik tentang keadaan dan berpikir baik tentang kemaha-tahuan Allah sang Khaliq yang tahu persis tentang sekenario kehidupan hambanya.

Berpikir baik senantiasa akan berbuah baik dimanapun, relasi antar anggota keluarga, kawan sekantor, masyarakat bahkan negara, akan melahirkan kepercayaan, kehangatan, keakraban, yang berbuah pada sikap hidup pada tiap individu, Pekerjaan menjadi menyenangkan, karena semua dijalani dengan penuh keikhlasan, sedikit-demi sedikit perilaku culas akan terkikis, malu rasanya berkhianat pada keluarga, sesama kawan, perusahaan, pada akhirnya kejujuran menjadi pakaian, karena bukan rasa takut yang membuat seseorang menjadi jujur, tetapi dia tahu betul pentingnya arti sebuah kejujuran, maka pada puncaknya pekerjaan menjadi menyenangkan, dunia jadi begitu ramah dan terasa begitu indah.

Kesadaran akan semua itu, pastilah harus ditumbuhkan, diikuti dengan niat bersama untuk mewujudkannya, semua lini memperkuat diri dengan keimanan, sehingga nuraninya semakin tajam karena diasah terus dengan keimanan, inilah **jalan hidup yang penuh dengan Rahmat dari sang maha pencipta**, karena semuanya berjalan dengan harmonis.

Bercakap-cakaplah berdua dengan sang maha pencipta dalam ibadah-ibadah dan do'a kita, ajaklah teman dan kerabat, begitu pula mereka yang selama ini dirasa berseberangan pikirannya dengan kita untuk bersama-sama bercengkrama dengan NYA, lalu baurkan diri dengan kenyataan yang ada, kemudian hadapi angkara murka dengan pelukan persahabatan, ringankan hati untuk saling memaafkan akan segala kekhilafan yang mungkin pernah terjadi, bangunlah komitmen untuk masa depan yang lebih baik, **semoga Allah SWT selalu menyertai niat baik dan kita semua mendapat Rahmat Allah SWT**. Aamiin.



*Merry Christmas  
&  
Happy New Year 2016*



KUNJUNGAN  
PASIS SESKOAD  
12 Oktober 2015



PAMERAN  
TRADE EXPO  
21-25 Oktober 2015



PENANDATANGANAN MOU ANTARA ASDP  
DENGAN PT PINDAD JAKARTA  
29 Oktober 2015



LOMBA TEMBAK  
PIALA KASAD  
28-30 Oktober 2015



KUNJUNGAN DIREKTUR UTAMA  
KE PUSSENKAV  
04 November 2015



Ulang Tahun  
Direktur Utama  
23 November 2015



UJI CUBA PISTOL G2 ELITE  
OLEH DANPUSDIK  
23 November 2015



PENGANUGRAHAN  
DUTA BUMN 2015  
27 November 2015



PISAH SAMBUT  
DIREKSI  
02 Desember 2015



UJI COBA  
PANSER AMPHIBIUS  
03 Desember 2015



Uji Coba Ranpur  
Badak 6x6  
10-24 Desember 2015



PENATARAN DAN SOSIALISASI SPR2 Kal.12,7mm  
di Baturaja Paldam II/SWJ  
14-18 Desember 2015



## PT PINDAD (PERSERO)

to find out more,  
scan the QR code  
or visit :

<http://www.pindad.com>



## PT PINDAD (PERSERO)

### KANTOR PUSAT

Jl. Jend. Gatot Subroto No.517 Bandung 40284, Telp : (+62-22) 731 2073 (Hunting), Fax : (+62-22) 730 1222  
e-mail : [info@pindad.com](mailto:info@pindad.com)

### DIVISI MUNISI TUREN-MALANG

Jl. Panglima Sudirman No. 1 Turen, Malang 65175, Telp : (+62-341) 824462 (Hunting), Fax : (+62-341) 824200

### KANTOR PERWAKILAN

Jl. Batu Ceper No. 28 Jakarta 10120, Telp : (+62-21) 380 6929 (Hunting), Fax : (+62-21) 381 4039  
e-mail : [pindadjkt@pindad.com](mailto:pindadjkt@pindad.com)

